BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kota Banjarmasin, ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara 3˚ 16’ 46” sampai dengan 3˚ 22’ 54” Lintang Selatan dan 114˚ 31’ 40” sampai dengan 114˚ 39’ 55” Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah relatif datar. Kota Banjarmasin berada di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala (sebelah utara), Kabupaten Banjar (sebelah timur), Kabupaten Barito Kuala (sebelah barat), Kabupaten Banjar (sebelah selatan).

Kota Banjarmasin menjadi kota terbesar dan terpadat di Kalimantan. Kota ini juga termasuk Kota terpadat di luar pulau Jawa. Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km². Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2020, Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 715.703 jiwa dengan kepadatan 7.269 jiwa per km². Wilayah metropolitan Banjarmasin yaitu Banjar Bakula memiliki penduduk sekitar 1,9 juta jiwa yang tersebar di 5 Kecamatan dengan 52 Kelurahan. Adapun beberapa Kecamatan di Kota Banjarmasin ini adalah

Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara.

Seiring dengan perkembangan Kota Banjarmasin, kegiatan ekonomi Kota Banjarmasin juga berkembang pesat dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat dari jumlah perusahaan – perusahaan yang ada di Kota Banjarmasin baik itu perusahaan besar ataupun kecil. Menurut data BPS tahun 2013, jumlah perdagangan mencapai 3.954 unit yang terdiri dari 4 perdagangan besar, 905 perdagangan menengah, dan 3.045 perdagangan kecil.

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para investor saham syariah di Kota Banjarmasin. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

a. Jenis Kelamin

Tabel I

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – laki	56	58,33%
2	Perempuan	40	41,67%
	Total	96	100%

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah

responden laki-laki sebanyak 56 orang atau 58,33% sedangkan perempuan yaitu sebanyak 40 orang atau 41,67% dari total responden.

b. Pekerjaan/profesi

Tabel II

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Mahasiswa/Pelajar	35	36,45%
2	PNS	38	39,59%
3	Pegawai Swasta	9	9,38%
4	Wirausaha	10	10,41%
5	Lain - lain	4	4,17%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui, berdasarkan pekerjaan, PNS menduduki proporsi tertinggi yaitu ada 39 atau 39.59% responden, disusul mahasiswa/pelajar ada 35 atau 36,45% responden, wirausaha ada 10 atau 10,41% responden, pegawai swasta ada 9 atau 9,38% responden, dan lain-lain ada 4 atau 4,17% responden

3. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan data dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan responden terhadap variabel religiusitas (X_1)

Tabel III

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya yakin bahwa Allah tidak menyukai orang yang boros atau berlebih-lebihan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	63	65,63%
2	Setuju	30	31,25%
3	Netral	3	3,12%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang saya yakin bahwa Allah tidak menyukai orang yang boros atau berlebih-lebihan menunjukkan ada 63 atau 65,63% responden yang menyatakan sangat setuju, disusul dengan 30 atau 31,25% responden memberikan jawaban setuju, dan 3 atau 3,12% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden yakin Allah tidak menyukai orang yang boros atau berlebih-lebihan.

Tabel IV

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya yakin riba tidak akan mendatangkan manfaat di kemudian hari.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	56	58,33%
2	Setuju	36	37,5%

3	Netral	4	4,16%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya yakin riba tidak akan mendatangkan manfaat di kemudian hari. menunjukkan ada 56 atau 58,33% responden yang menyatakan sangat setuju, disusul dengan 36 atau 37,5% responden memberikan jawaban setuju, dan 4 atau 4,16% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden yakin riba tidak akan mendatangkan manfaat di kemudian hari.

Tabel V

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang ada perasaan menyesal ketika menggunakan uang secara berlebihan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	42,70%
2	Setuju	49	51,04%
3	Netral	5	5,20%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan ada perasaan menyesal ketika menggunakan uang secara berlebihan menunjukkan ada 49 atau 51,04% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 41 atau 42,70% responden memberikan jawaban sangat setuju, 5 atau 5,20%

menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki perasaan menyesal ketika menggunakan uang secara berlebihan.

Tabel VI

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya lebih merasa tenang dalam hal finansial ketika memiliki investasi.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	37	38,54%
2	Setuju	44	45,83%
3	Netral	14	14,58%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya lebih merasa tenang dalam hal finansial ketika memiliki investasi menunjukkan ada 44 atau 45,83% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 37 atau 38,54% responden memberikan jawaban sangat setuju, 14 atau 14,58% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih merasa tenang dalam hal finansial ketika memiliki investasi.

Tabel VII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang investasi merupakan anjuran yang bersandar pada dalil-dalil Al Quran.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	32	33,33%
2	Setuju	46	47,91%
3	Netral	17	17,70%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan investasi merupakan anjuran yang bersandar pada dalil-dalil Al Quran menunjukkan ada 46 atau 47,91% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 32 atau 33,33% responden memberikan jawaban sangat setuju, 17 atau 17,70% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui investasi merupakan anjuran yang bersandar pada dalil-dalil Al Quran.

Tabel VIII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang islam mensyariatkan agar menyisakan harta untuk generasi selanjutnya (tidak meninggalkan anak turunnya dalam keadaan lemah).

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	42,70%
2	Setuju	44	45,83%
3	Netral	10	10,41%
4	Tidak Setuju	1	1,04%

	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan islam mensyariatkan agar menyisakan harta untuk generasi selanjutnya (tidak meninggalkan anak turunnya dalam keadaan lemah) menunjukkan ada 44 atau 45,83% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 41 atau 42,70% responden memberikan jawaban sangat setuju, 10 atau 10,41% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui islam mensyariatkan agar menyisakan harta untuk generasi selanjutnya (tidak meninggalkan anak turunnya dalam keadaan lemah).

Tabel IX

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang investasi menghindarkan dari kekufuran, karena kefakiran dekat dengan kekufuran.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	34	35,41%
2	Setuju	44	45,83%
3	Netral	17	17,70%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan investasi menghindarkan dari kekufuran, karena kefakiran dekat dengan kekufuran

menunjukkan ada 44 atau 45,83% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 34 atau 35,41% responden memberikan jawaban sangat setuju, 17 atau 17,70% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui investasi menghindarkan dari kekufuran, karena kefakiran dekat dengan kekufuran.

Tabel X

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	53	55,20%
2	Setuju	35	36,45%
3	Netral	7	7,29%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari menunjukkan ada 53 atau 55,20% responden yang menyatakan sangat setuju, disusul dengan 35 atau 36,45% responden memberikan jawaban setuju, 7 atau 7,29% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari.

Tabel XI

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya memilih investasi yang sesuai syariat Islam

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	46	47,91%
2	Setuju	40	41,66%
3	Netral	10	10,41%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya memilih investasi yang sesuai syariat Islam. menunjukkan ada 46 atau 47,91% responden yang menyatakan sangat setuju, disusul dengan 40 atau 41,66% responden memberikan jawaban setuju, dan 10 atau 10,41% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih investasi yang sesuai syariat Islam.

b. Penjelasan responden terhadap variabel pengetahuan investasi (X_2)

Tabel XII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	42	43,75%
2	Setuju	51	53,12%

3	Netral	2	5,20%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting menunjukkan ada 51 atau 53,12% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 42 atau 43,75% responden memberikan jawaban sangat setuju, 5 atau 5,20% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.

Tabel XIII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	42	43,75%
2	Setuju	50	52,08%
3	Netral	3	3,12%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi

menunjukkan ada 50 atau 52,08% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 42 atau 43,75% responden memberikan jawaban sangat setuju, 3 atau 3.12% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.

Tabel XIV

Jawaban responden terhadap pernyataan pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	47	48,95%
2	Setuju	45	46,87%
3	Netral	4	4,16%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi menunjukkan ada 47 atau 48,95% responden yang menyatakan sangat setuju, disusul dengan 45 atau 46,87% responden memberikan jawaban setuju, dan 4 atau 4,16% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.

Tabel XV

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	40	41,66%
2	Setuju	48	50%
3	Netral	7	7,29%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian menunjukkan ada 48 atau 50% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 40 atau 41,66% responden memberikan jawaban sangat setuju, 7 atau 7,29% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.

Tabel XVI

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	42,70%
2	Setuju	49	51,04%
3	Netral	6	6,25%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung menunjukkan ada 49 atau 51,04% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 41 atau 42,70% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 6 atau 6,25% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.

Tabel XVII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang investasi dengan tingkat resiko tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	29	30,20%
2	Setuju	50	52,08%
3	Netral	14	14,58%
4	Tidak Setuju	3	3,12%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan investasi dengan tingkat resiko tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya menunjukkan ada 50 atau 52,08% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 29 atau 30,20% responden memberikan jawaban sangat setuju, 14 atau 14,58% menyatakan netral, dan 3 atau 3,12% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden

mengetahui investasi dengan tingkat resiko tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya

Tabel XVIII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	22,91%
2	Setuju	54	56,25%
3	Netral	20	20,83%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi menunjukkan ada 54 atau 56,25% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 22 atau 22,91% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 20 atau 20,83% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi.

Tabel XIX

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase

1	Sangat Setuju	27	28,12%
2	Setuju	53	55,20%
3	Netral	15	15,62%
4	Tidak Setuju	1	1,04%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan menunjukkan ada 53 atau 55,20% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 27 atau 28,12% responden memberikan jawaban sangat setuju, 15 atau 15,62% menyatakan netral, dan 1 atau 1,04% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.

Tabel XX

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	34,37%
2	Setuju	44	45,83%
3	Netral	19	19,79%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat menunjukkan ada 44 atau 45,83% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 33 atau 34,37% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 19 atau 19,79% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.

c. Penjelasan responden terhadap variabel keputusan investasi (Y)

Tabel XXI

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya berinvestasi karena perusahaan sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	53	55,20%
2	Setuju	36	37,5%
3	Netral	7	7,29%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya berinvestasi karena perusahaan sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas menunjukkan ada 53 atau 55,20% responden yang menyatakan sangat setuju, disusul dengan 36 atau 37,5% responden memberikan jawaban setuju, dan 7 atau

7,29% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden berinvestasi karena perusahaan sudah dikenal bagus oleh masyarakat luas.

Tabel XXII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya berinvestasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki brand baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	44	45,83%
2	Setuju	46	47,91%
3	Netral	6	6,25%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya berinvestasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki brand baik menunjukkan ada 46 atau 47,91% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 44 atau 45,83% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 6 atau 6,25% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden berinvestasi karena perusahaan tersebut sudah memiliki brand baik.

Tabel XXIII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang sebelum saya berinvestasi saya melihat CSR (Coorporate Social Responbility) dari perusahaan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	43	44,79%
2	Setuju	44	45,83%

3	Netral	6	6,25%
4	Tidak Setuju	3	3,12%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan sebelum saya berinvestasi saya melihat CSR (Coorporate Social Responbility) dari perusahaan menunjukkan ada 44 atau 45,83% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 43 atau 44,79% responden memberikan jawaban sangat setuju, 6 atau 6,25% menyatakan netral, 3 atau 3,12% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebelum berinvestasi terlebih dahulu melihat CSR (Coorporate Social Responbility) dari perusahaan.

Tabel XXIV

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya berinvestasi berdasarkan rekomendasi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	36,45%
2	Setuju	48	50%
3	Netral	11	11,45%
4	Tidak Setuju	2	2,08%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya berinvestasi berdasarkan rekomendasi menunjukkan ada 48 atau 50% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 35 atau 36,45% responden memberikan jawaban sangat setuju, 11 atau 11,45% menyatakan netral, dan 2 atau 2,08% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden berinvestasi berdasarkan rekomendasi.

Tabel XXV

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang sebelum melakukan investasi, saya menganalisa kemungkinan keuntungan dengan dana yang saya miliki

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	37	38,54%
2	Setuju	51	53,12%
3	Netral	8	8,33%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan sebelum melakukan investasi, saya menganalisa kemungkinan keuntungan dengan dana yang saya miliki menunjukkan ada 51 atau 53,12% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 37 atau 38,54% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 8 atau 8,33% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebelum melakukan investasi, terlebih dahulu menganalisa kemungkinan keuntungan dengan dana yang saya miliki.

Tabel XXVI

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya melakukan pemantauan pertumbuhan investasi melalui aplikasi pada gadget

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	34	35,41%
2	Setuju	55	57,29%
3	Netral	7	7,29%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya melakukan pemantauan pertumbuhan investasi melalui aplikasi pada gadget menunjukkan ada 55 atau 57,29% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 34 atau 35,41% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 7 atau 7,29% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden melakukan pemantauan pertumbuhan investasi melalui aplikasi pada gadget.

Tabel XXVII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang memilih saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi adalah hal yang paling penting

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	36,45%
2	Setuju	53	55,20%
3	Netral	8	8,33%

	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan memilih saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi adalah hal yang paling penting menunjukkan ada 53 atau 55,20% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 35 atau 36,45% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 8 atau 8,33% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi karena hal tersebut yang paling penting.

Tabel XXVIII

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang risiko pasar merupakan salah satu sumber risiko dalam investasi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	32,29%
2	Setuju	57	59,37%
3	Netral	8	8,33%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan risiko pasar merupakan salah satu sumber risiko dalam investasi menunjukkan ada 57 atau 59,37% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 31 atau 32,29% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 8 atau 8,33%

menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui risiko pasar merupakan salah satu sumber risiko dalam investasi.

Tabel XXIX

Jawaban responden terhadap pernyataan tentang saya menghitung pertumbuhan investasi yang saya miliki

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	22,91%
2	Setuju	66	68,75%
3	Netral	8	8,33%
	Total	96	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan saya menghitung pertumbuhan investasi yang saya miliki menunjukkan ada 66 atau 68,75% responden yang menyatakan setuju, disusul dengan 22 atau 22,91% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 8 atau 8,33% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden menghitung pertumbuhan investasi yang dimiliki.

4. Hasil Analisis Data

Keakuratan pengujian hipotesis tentang hubungan antar variabel penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian. Jika data yang digunakan tidak dapat diandalkan dan tidak dapat menggambarkan konsep yang diukur secara akurat, pengujian hipotesis tidak akan mencapai tujuan. Untuk analis ini, data diperoleh dari

penyebaran hasil kuesioner kepada 96 responden, kemudian hasilnya diujicobakan. Validitas dan reliabilitas angket diuji dengan bantuan komputer yaitu program SPSS statistic 25.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu. Tolak ukur yang digunakan dalam uji validitas pada penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada output *Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2 (n adalah jumlah sampel). Dengan demikian jika rumus (df) = n – 2, maka (df) = 96 – 2 = 94. Berdasarkan tabel r bisa dilihat bahwa nilai r untuk (df) = 94 dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,202.

Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel XXX

Ringkasan Uji Validitas

No.	Variabel	Item	*Item-Total Correlation*	R Tabel	Keterangan

1	Religiusitas	R1	0.514	0.202	Valid
		R2	0.493	0.202	Valid
		R3	0.610	0.202	Valid
		R4	0.680	0.202	Valid
		R5	0.683	0.202	Valid
		R6	0.626	0.202	Valid
		R7	0.611	0.202	Valid
		R8	0.641	0.202	Valid
		R9	0.584	0.202	Valid
2	Pengetahuan Investasi	P1	0.663	0.202	Valid
		P2	0.671	0.202	Valid
		P3	0.640	0.202	Valid
		P4	0.711	0.202	Valid
		P5	0.645	0.202	Valid
		P6	0.671	0.202	Valid
		P7	0.661	0.202	Valid
		P8	0.584	0.202	Valid
		P9	0.495	0.202	Valid
3	Keputusan Investasi	K1	0.629	0.202	Valid
		K2	0.729	0.202	Valid
		K3	0.597	0.202	Valid
		K4	0.637	0.202	Valid

		K5	0.601	0.202	Valid
		K6	0.504	0.202	Valid
		K7	0.500	0.202	Valid
		K8	0.450	0.202	Valid
		K9	0.301	0.202	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0.202, maka item tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel XXXI

Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbanch Alpha*	Keterangan
X1	**0.786**	Reliabel
X2	**0.813**	Reliabel

Y	**0.718**	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing – masing variabel mempunyai *item-cronbach alfa* > 0.60, maka item – item pada variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel XXXII

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.200	Normal

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data sebesar 0,200 yang berarti > 0,05 signifikansi residualnya berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikoliniearitas.

Tabel XXXIII

Uji Multikolinearitas

*Coeffiens**		
Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Religiusitas	0,699	1,431
Pengetahuan Investasi	0,699	1,431

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada penelitian ini menunjukkan angka 0,699 dan angka VIF menunjukkan angka 1,431. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikoliniearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi, penyebaran titik – titik data tidak berpola.

Tabel XXXIV

Uji Heteroskedastisitas

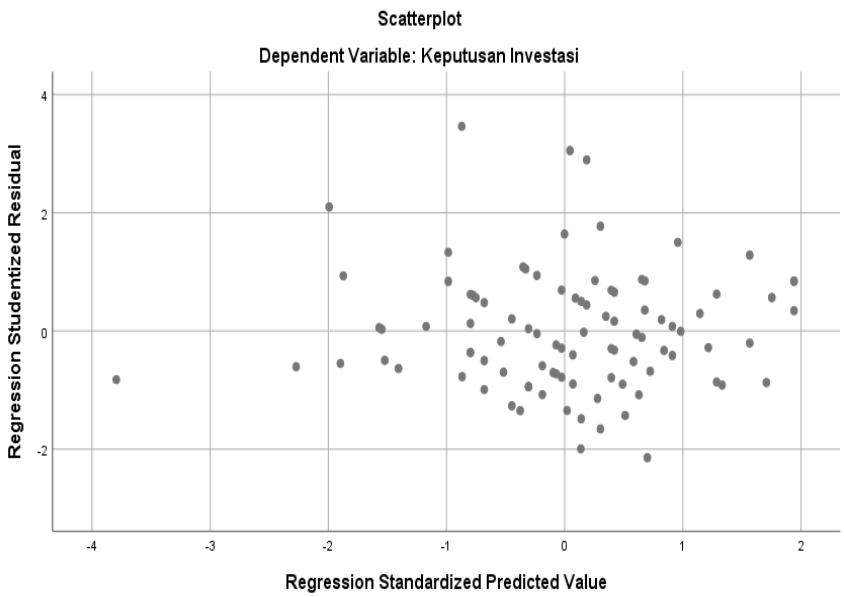

Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknuya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Date *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika

1) d < dL atau d > 4–dL maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2) dU < d < 4–dU maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3) dL < d < dU atau 4-dU < d < 4-dL artinya tidak ada kesimpulan

Tabel XXXV

Uji Autokorelasi

Model Summary*	
Durbin Watson (d)	2,017
DU	1,710
DL	1,625
4-DU	2,291

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa nilai durbin Watson pada model regresi adalah 2,017. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 0,05. Dengan variabel independen adalah 2 atau K = 2 dan jumlah sampel adalah 96, maka dapat dilihat pada tabel durbin Watson diketahui nilai dL adalah 1,625 dan nilai dU adalah 1,710. Nilai durbin Watson sebesar 2,017 lebih besar dari nilai dU (1,710) dan kurang dari nilai 4-dU (2,291). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for windows* maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel XXXVI

Uji Regresi Berganda

Coefficients*	
Konstanta (B_0)	10,458

Adjusted R Square	0,573	
Unstandardized Coefficients B	Religiusitas	0,280
	Pengetahuan Investasi	0,450

$Y = 10,458 + 0,280X_1 + 0,450X_2$

Dimana:

Y : Keputusan Investasi

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pengetahuan Investasi

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (B_0) adalah sebesar 10,458 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel X_1 (religiusitas), X_2 (pengetahuan investasi) yang mempengaruhi maka keputusan investasi sebesar 10,458
b. Variabel X_1 sebesar 0,280 kearah positif. Jika religiusitas naik satu satuan maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,280 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
c. Variabel X_2 sebesar 0,450 kearah positif. Jika pengetahuan investasi naik satu satuan maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,450 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Dari hasil kedua variabel bebas yang merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan berinvestasi dalam saham syariah adalah variabel pengetahuan investasi dengan dengan nilai koefisien regresi paling besar yaitu 0,450 dibanding dengan koefisien regresi variabel religiusitas.

Nilai R square sebesar 0,573 yang menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh variabel religiusitas dan pengetahuan investasi sebesar 57,3% dan sisanya yaitu 42,7% bahwa keputusan berinvestasi dalam saham syariah dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Dalam penelitian ini, penguji akan menguji variabel religiusitas dan variabel pengetahuan investasi secara simultan terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Untuk datanya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXXVII

Uji F (Simultan)

ANOVA*		
Regression	T_{hitung}	64,790

	Sig.	0,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F tabel yaitu 64,790 > 3,09 sehingga H_0 ditolak. Diketahui juga derajat signifikansi f yaitu 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara religiusitas dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah.

3. Uji T (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, penguji akan menguji variabel religiusitas dan variabel pengetahuan investasi secara parsial terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Untuk datanya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXXVIII

Uji T (Parsial)

Coefficients*		
Model	T_{hitung}	Sig
Religiusitas	4,075	0,000
Pengetahuan Investasi	6,649	0,000

Berdasarkan data tabel diatas, maka hasil uji t yang diperoleh secara ringkas sebagai berikut:

1) Variabel X_1 (religiusitas) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,075 dan probabilitas kesalahan (derajat signifikansi t) sebesar 0,000. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak (H_1 diterima), maka kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah.

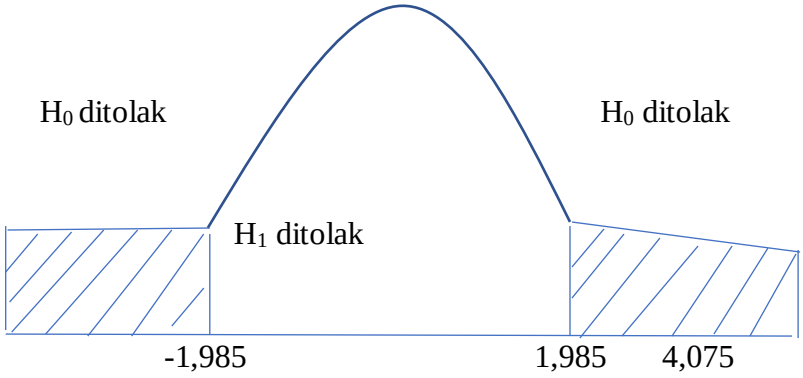

2) Variabel X_2 (pengetahuan investasi) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 6,649 dan probabilitas kesalahan (derajat signifikansi t) sebesar 0,000. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak (H_1 diterima), maka kesimpulan yang didapat

adalah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah.

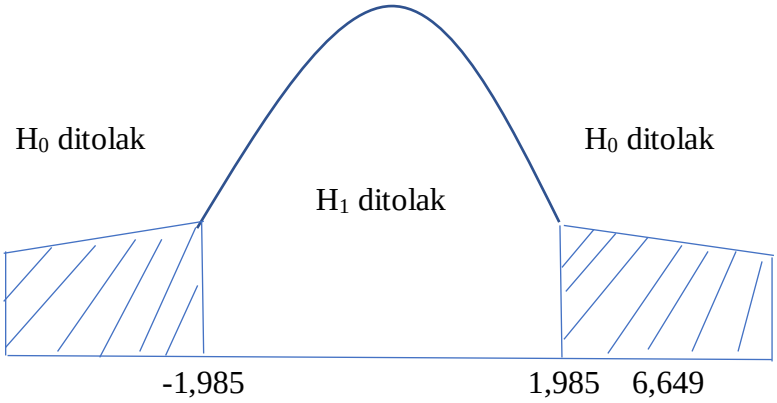

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Berinvestasi dalam Saham Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 4,075 dan probabilitas kesalahan (derajat signifikansi t) sebesar 0,000. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah pada masyarakat Kota Banjarmasin.

Hasil perhitungan tersebut memberikan pengertian bahwa ada pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan berinvestasi dalam saham

syariah. Dalam artian pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam saham syariah didasarkan pada tingkat religiusitas seseorang. Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian-penelitian terdahulu seperti pada penelitian Wiwik Lestari dkk (2014) menyebutkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Hasil ini memperlihatkan bahwa masyarakat Kota Banjarmasin telah menjalankan ajaran agama islam secara baik sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 26 yang artinya kita diajarkan untuk tidak berperilaku boros dan Surah Yusuf ayat 46 sampai 50 yang artinya bahwa kita diajarkan untuk tidak mengkonsumsi seluruh kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, melainkan kita harus menyisihkan sebagian kekayaan kita untuk keperluan di masa yang akan datang atau untuk keperluan yang lebih penting.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi dalam Saham Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki t_{hitung} sebesar 6,649 dan probabilitas kesalahan (derajat signifikansi t) sebesar 0,000. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah.

Hasil perhitungan tersebut memberikan pengertian bahwa ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam

syariah. Dalam artian pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam saham syariah didasarkan pada pengetahuan investasi seseorang. Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian-penelitan terdahulu seperti pada penelitian Rizki Chaerul Pajar (2017) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Pengetahuan atau pendidikan tentang investasi tentu diperlukan bagi calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang tepat akan membentuk keterampilan untuk menciptakan nilai dan keuntungan, dan juga mampu mengelola risiko, baik kecil maupun besar, sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang akan dirasakan. Seseorang yang ikut dalam KSPM tentu menjadi landasan yang cukup baik sebelum terjun ke pasar modal.

3. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi dalam Saham Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS versi 25, diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F tabel yaitu 64,790 > 3,09 sehingga H_0 ditolak. Diketahui juga derajat signifikansi f yaitu 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah.

Hasil ini memberikan pengertian bahwa religiusitas dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Dalam artian pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat religiusitas seseorang

yang dipadukan dengan pengetahuan investasi orang tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas dan pengetahuan investasi seseorang maka semakin baik pengaruhnya terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah.